Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi
Volume 3, Nomor 3, Mei 2026
e-ISSN: 3046-983X, p-ISSN: 3046-9015, Hal. 95-104
DOI: https://doi.org/10.61132/jiesa.v3i3.2234
Tersedia: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA

Tren Riset *Green Banking* pada Perbankan Syariah di Indonesia: Analisis Bibliometrik Tahun 2019-2024

Iqbal Rafiqi[1*], Murniah Sarah[2]
[1,2] Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia
Email : iqbalrafiqy96@gmail.com [1*], murniahsarah12@gmail.com [2]

**Penulis Korespondensi : iqbalrafiqy96@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze trends in scientific publications related to the application of green banking in financing products within Islamic banking in Indonesia during the 2019–2024 period. Using a bibliometric analysis method based on Google Scholar data and mapping via VOSviewer software, this study evaluates 60 selected articles. The study results indicate a significant annual increase in publications, with a primary focus on integrating green banking principles into Islamic financing policies, their impact on profitability, and the role of technology in supporting green banking. Additionally, the study found that environmental sustainability, green financing, and digital transformation are the most dominant themes in the development of green banking research within Islamic banking. Bibliometric network analysis indicates a strong interconnection between the concepts of green finance, sustainable banking, and Islamic banking in supporting sustainable economic development. This study also identifies opportunities for further research related to the effectiveness of green banking implementation on the financial performance and social responsibility of Islamic banking. These findings contribute to the development of green finance literature in the Islamic finance sector and serve as a strategic reference for regulators and practitioners in implementing sustainable banking policies in the future.*

Keywords: *Bibliometric Analysis; Green Banking Research; Green Finance; Islamic Banking; Sustainable Financing.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren publikasi ilmiah terkait penerapan green banking dalam produk pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia selama periode 2019–2024. Dengan menggunakan metode analisis bibliometrik berbasis data Google Scholar dan pemetaan melalui perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini mengevaluasi 60 artikel terpilih. Hasil studi menunjukkan peningkatan signifikan publikasi setiap tahun dengan fokus utama pada integrasi prinsip green banking ke dalam kebijakan pembiayaan syariah, dampaknya terhadap profitabilitas, serta peran teknologi dalam mendukung perbankan hijau. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa topik keberlanjutan lingkungan, pembiayaan hijau, dan transformasi digital menjadi tema yang paling dominan dalam perkembangan penelitian green banking pada perbankan syariah. Analisis jaringan bibliometrik menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara konsep green finance, sustainable banking, dan Islamic banking dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini juga mengidentifikasi peluang penelitian lanjutan yang berkaitan dengan efektivitas implementasi green banking terhadap kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial perbankan syariah. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur green finance di sektor keuangan syariah serta menjadi rujukan strategis bagi regulator dan praktisi dalam menerapkan kebijakan perbankan berkelanjutan di masa mendatang.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik; Green Finance; Pembiayaan Berkelanjutan; Perbankan Syariah; Riset Green Banking.

1. LATAR BELAKANG

Isu keberlanjutan lingkungan semakin menjadi perhatian utama dalam industri keuangan global, termasuk sektor perbankan. Salah satu konsep yang lahir dari kepedulian terhadap dampak aktivitas ekonomi terhadap lingkungan adalah *green banking*. Konsep ini merujuk pada upaya perbankan untuk menjalankan operasional yang lebih ramah lingkungan dan

Naskah Masuk: 12 Maret 2026; Revisi: 13 April 2026; Diterima: 17 Mei 2026; Terbit: 28 Mei 2026

bertanggung jawab sosial, serta mendukung proyek-proyek yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Masukujjaman & Aktar, 2013; Nath et al., 2014).

Di Indonesia, dorongan untuk menerapkan prinsip *green banking* sudah terlihat sejak keluarnya berbagai kebijakan pemerintah seperti UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta dukungan dari regulator seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Hasanah & Hariyono, 2022). Selain itu, penerapan *green banking* juga selaras dengan pendekatan syariah yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sebagaimana tercermin dalam maqashid syariah, terutama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup (Munandar et al., 2024).

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam mengarahkan pembiayaan ke sektor-sektor yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga tidak merusak lingkungan. Produk pembiayaan seperti mudharabah dan musyarakah dapat diarahkan untuk mendukung proyek hijau seperti energi terbarukan dan transportasi ramah lingkungan (Ridwan & Harahap, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa green finance bukan hanya sebatas tren, tetapi merupakan bagian integral dari etika dan strategi bisnis bank syariah (Putri & Wahyu, 2024).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan, riset mengenai *green banking* juga mengalami pertumbuhan pesat, terutama dalam konteks perbankan syariah. Untuk memetakan perkembangan ini, analisis bibliometrik menjadi metode yang relevan. Bibliometrik memungkinkan identifikasi tren penelitian, kata kunci utama, serta pemetaan penulis dan publikasi terpenting dalam suatu bidang kajian (Ghazel, 2021). Dengan memanfaatkan data dari Google Scholar melalui aplikasi *Publish or Perish* dan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini menelusuri tren riset *green banking* pada perbankan syariah di Indonesia selama tahun 2019–2024.

Hasil-hasil sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *green banking* berdampak positif terhadap profitabilitas bank, efisiensi operasional, dan citra perusahaan di mata masyarakat (Anggraini et al., 2022; Diah et al., 2019). Selain itu, laporan keberlanjutan BSI periode 2021–2023 menunjukkan peningkatan tajam dalam pembiayaan hijau, seperti pengelolaan sumber daya alam dan transportasi hijau (BSI, 2023). Fakta ini mendukung bahwa bank syariah secara bertahap telah merespons kebutuhan akan praktik pembiayaan yang berorientasi pada keberlanjutan (Fabriyanto & Lathifah, 2023).

Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan literasi green finance, kurangnya insentif kebijakan, serta ketidaksinambungan pelaporan masih menjadi hambatan dalam pengembangan lebih lanjut (Selvaraj, 2022; Yutisa, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji tren riset yang telah berkembang sebagai dasar bagi regulator, akademisi, dan praktisi

dalam menyusun strategi yang lebih konkret untuk mendorong penerapan *green banking* dalam sistem pembiayaan syariah di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review dan analisis bibliometrik. Metode ini dipilih untuk memahami secara sistematis perkembangan riset mengenai penerapan *green banking* dalam produk pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia selama periode 2019–2024 (Fink, 2010). Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti mengeksplorasi keterkaitan antara berbagai publikasi ilmiah yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel ilmiah dari basis data *Google Scholar* menggunakan kata kunci seperti "green banking", "green finance", dan "perbankan syariah". Proses pengambilan data dibantu oleh perangkat lunak *Publish or Perish* untuk memperoleh metadata publikasi, seperti nama penulis, judul artikel, dan tahun terbit. Artikel yang dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu rentang waktu 2019–2024, relevansi topik, dan ketersediaan akses penuh terhadap isi artikel (Donthu et al., 2021).

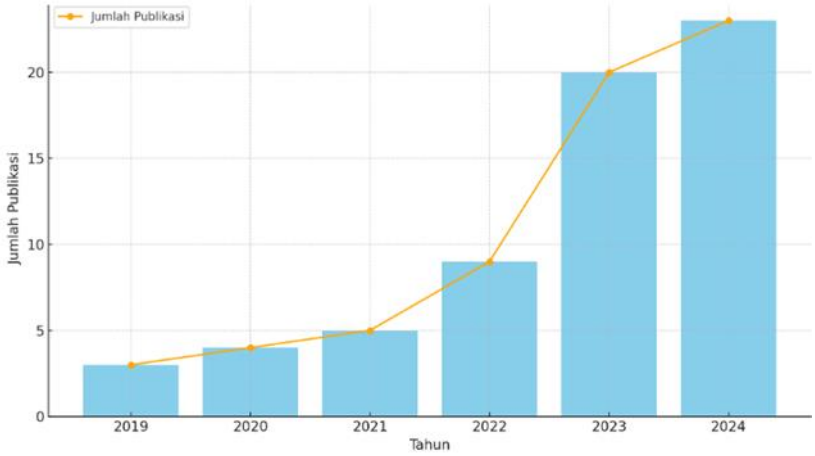
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan hubungan antar kata kunci (*co-occurrence*), tren topik, serta visualisasi jaringan publikasi. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik dominan, frekuensi publikasi, serta peluang penelitian di masa mendatang (Van Eck & Waltman, 2010). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang perkembangan kajian *green banking* dalam konteks pembiayaan syariah di Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Visualisasi Jaringan Tren Publikasi dan Fokus Penelitian Penerapan Green Banking

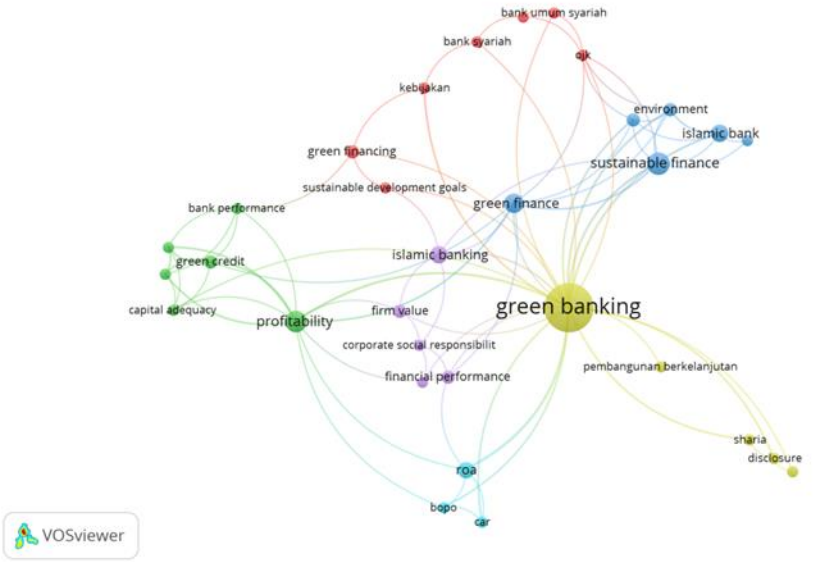
Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis 60 artikel ilmiah terkait penerapan *green banking* dalam produk pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Artikel diperoleh dari Google Scholar dan diolah melalui *Publish or Perish* dan perangkat lunak VOSviewer. Analisis ini dilakukan untuk melihat tren publikasi, keterkaitan topik, serta fokus penelitian dalam periode 2019–2024 (Donthu et al., 2021; Van Eck & Waltman, 2010).

Jumlah publikasi mengalami peningkatan signifikan. Tahun 2019 hanya terdapat 3 artikel, sedangkan tahun 2024 mencapai 22 artikel (lihat Gambar 1). Hal ini menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dalam konteks keuangan syariah (Anggraini et al., 2022; Putri & Wahyu, 2024).



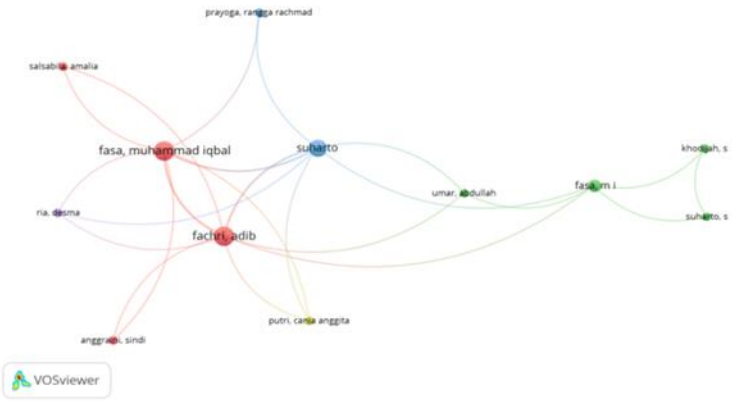
Gambar 1. Jumlah Publikasi Green Banking dalam Perbankan Syariah (2019–2024)

Hasil analisis VOSviewer menunjukkan kata kunci dominan mencakup: *green banking*, *Islamic banking*, *sustainability*, *green finance*, dan *profitability*. Kata-kata tersebut membentuk klaster besar dengan tema-tema seperti dampak terhadap profitabilitas (Anggraini et al., 2022), dukungan terhadap *maqashid syariah* (Fabriyanto & Lathifah, 2023), serta peran teknologi dalam memperkuat digitalisasi hijau (Milza et al., 2021).



Gambar 2. Kata Kunci Dominan dalam Penelitian Green Banking Syariah (2019–2024)

Selain itu, pemetaan kolaborasi penulis menunjukkan dominasi peneliti dari institusi Islam negeri seperti UIN Syarif Hidayatullah dan Universitas Islam Indonesia, serta keterlibatan dosen perguruan tinggi ekonomi syariah swasta (Putri & Wahyu, 2024; Hasanah & Hariyono, 2022).



Gambar 3. Visualisasi jaringan dominasi peneliti dalam penelitian Green Banking (2019–2024)

Perkembangan Pembahasan Penelitian Penerapan Green Banking (2019–2024)

Tahun 2019

Pada tahun ini, sebanyak tiga jurnal menyoroti dimulainya perhatian terhadap green banking dalam perbankan syariah. Penelitian Lucky Nugroho (2019) mengungkap bahwa Bank Mandiri Syariah telah mulai menerapkan *sustainable finance* sejak 2018 dengan pembiayaan berkelanjutan mencapai 29,56% dari total pembiayaan, sekaligus menyusun rencana keuangan berkelanjutan lima tahun ke depan. Hanif (2019) menyoroti hubungan positif antara green banking dan profitabilitas serta kesesuaian konsep ini dengan prinsip Islam. Diah Anggraini (2019) menganalisis dampak kebijakan green banking terhadap profitabilitas dan menemukan bahwa meski green banking memiliki pengaruh positif, efisiensi bank justru terpengaruh negatif, menunjukkan tantangan awal dalam implementasinya.

Tahun 2020

Penelitian pada tahun ini mulai memperluas pembahasan ke arah inovasi digital dan transparansi. Muchyiddin (2020) menekankan bahwa digital banking mendukung implementasi green banking, bukan hanya untuk efisiensi, tetapi juga sebagai bentuk keberlanjutan keuangan di era Society 5.0. Widyaningrum (2020) mencatat bahwa BRI Syariah mulai menerapkan kebijakan mitigasi risiko lingkungan meski menghadapi kendala SOP.

Andarsari (2020) meninjau laporan keberlanjutan bank BUMN dan mengkategorikannya ke dalam empat aspek: green product, green operation, green customer, dan green policy. Ningsih (2020) menemukan bahwa green banking berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun masih kecil dibandingkan faktor lainnya.

Tahun 2021

Tahun ini ditandai dengan penguatan pendekatan digital dan evaluasi CSR. Milza (2021) menyoroti peran BSI Mobile dalam paperless banking. Nurmalia (2021) menguji hubungan green banking dan CAR terhadap pertumbuhan laba, dan meskipun secara parsial tidak signifikan, secara simultan keduanya tetap berkontribusi. Rachman (2021) mengkonfirmasi bahwa green banking berdampak positif terhadap ROA. Winarto (2021) menunjukkan bahwa pengungkapan green banking secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Tahun 2022

Penelitian tahun ini mengalami pendalaman yang signifikan. Johan (2022) mengusulkan integrasi green finance dengan *maqashid syariah* dan SDGs. Fauzin (2022) menawarkan pemanfaatan cash waqf sebagai alternatif pembiayaan ramah lingkungan. Salsabila (2022) mengkritisi rendahnya implementasi nyata green banking dan menyerukan intervensi kebijakan. Khaer dan Putri (2022) menyampaikan bahwa inovasi digital seperti *e-banking* memperkuat praktik ramah lingkungan di perbankan syariah. Khamilia (2022) menyoroti perlunya standar pengungkapan keberlanjutan yang konsisten. Sindi Anggraini (2022) menyimpulkan bahwa integrasi green banking meningkatkan profitabilitas meski pengaruh variabel tertentu masih bervariasi.

Tahun 2023

Sebanyak 18 jurnal tahun ini terbagi dalam beberapa tren besar. Pertama, hubungan green finance dan profitabilitas (Goeliling, Afifah, Febrianto), dengan hasil yang bervariasi mulai dari positif, negatif, hingga tidak signifikan. Kedua, implementasi green banking dalam operasional (Mutaqin, Khodijah), yang menunjukkan pengaruh terhadap efisiensi dan reputasi. Ketiga, peran e-banking dan efisiensi biaya operasional (Umar, Mustika), di mana green banking mampu menurunkan BOPO meskipun belum berdampak langsung pada ROA. Keempat, kontribusi green investment terhadap keberlanjutan (Asyura), hukum dan regulasi (Kontesa), serta strategi menuju Net Zero Emission 2060 (Hanum).

Tahun 2024

Tahun ini merupakan puncak publikasi dengan 22 jurnal. Tema penelitian mulai mengarah pada integrasi ESG dan green sukuk dalam praktik syariah. Penelitian oleh Cindy Anggreni (2024) menunjukkan bagaimana Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe mengintegrasikan dokumen lingkungan dalam penilaian pembiayaan. Beberapa studi juga menyoroti evaluasi green portfolio di laporan keberlanjutan bank besar. Penelitian oleh Selvaraj (2022) digunakan sebagai studi pembanding dalam melihat adopsi green banking di negara berkembang. Penelitian Loso et al. (2024) menekankan perlunya strategi manajemen risiko lingkungan berbasis teknologi dan analisis VOSviewer digunakan untuk mendeteksi tren kolaborasi dan kata kunci riset.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Jumlah penelitian mengenai green banking pada perbankan syariah mengalami peningkatan signifikan sejak 2019-2024. Rata-rata peningkatan publikasi penelitian terkait green banking di perbankan syariah setiap tahun dari 2019 hingga 2024 adalah sekitar 48.96% per tahun. Tahun 2024 mencatat jumlah publikasi tertinggi, yaitu sebanyak 22 jurnal (33,94% dari total artikel yang dianalisis). Peningkatan ini mencerminkan semakin besarnya perhatian akademisi terhadap konsep perbankan berkelanjutan dalam konteks perbankan syariah.

Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa topik green banking dalam perbankan syariah berkembangan dalam berbagai aspek yang membahas mengenai profitabilitas dan kinerja keuangan, regulasi dan kebijakan, dampak lingkungan dan sosial, serta inovasi teknologi dan digitalisasi.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian mengenai penerapan green banking di perbankan syariah dengan menggunakan data jurnal dari luar negeri yang mebahas implementasi green banking pada perbankan syariah di negara lain.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, S. A. (2023). *Hubungan green banking terhadap profitabilitas bank syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah, 4(1), 50–60.

Andarsari, D. (2020). *Analisis laporan keberlanjutan bank BUMN dalam perspektif green banking*. Jurnal Riset Perbankan Syariah, 5(2), 40–52.

Anggraini, S., Fasa, M. I., Suharto, & Fachri, A. (2022). *Analisis pengaruh green banking terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. JBMIB: Journal of Business Management and Islamic Banking.

Anggraini, S., Fasa, M. I., Suharto, & Fachri, A. (2022). *Analisis pengaruh green banking terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. JBMIB.

Anggreni, C. (2024). *Implementasi dokumen lingkungan dalam analisis pembiayaan syariah: Studi kasus BSI KCP Kabanjahe*. Jurnal Keuangan Syariah, 7(1), 33–45.

Asyura, N. (2023). *Green investment pada bank syariah dan pengaruhnya terhadap pembangunan berkelanjutan*. Jurnal Ekonomi Hijau, 3(2), 65–78.

Bank Syariah Indonesia. (2023). *Laporan keberlanjutan tahun 2021–2023*. https://www.bankbsi.co.id

Diah, A. (2019). *Pengaruh kebijakan green banking terhadap profitabilitas dan efisiensi bank syariah*. Jurnal Akuntansi & Perbankan.

Diah, A., Aryani, D. N., & Prasetya, I. B. (2019). *Analisis implementasi green banking dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia (2016–2019)*. JBMI: Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika.

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Fabriyanto, A., & Lathifah, A. (2023). *Impact of green financing and finance factors on sustainable performance in Islamic banks*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 5(1), 33–47.

Fauzin, F. (2022). *Peran wakaf uang dalam mendukung green finance*. Jurnal Ekonomi Islam Nusantara, 6(1), 45–58.

Febrianto, H. (2023). *Green banking dan dampaknya terhadap ROA pada bank umum syariah*. JEKA, 4(2), 90–101.

Fink, A. (2010). *Conducting research literature reviews: From the internet to paper* (3rd ed.). SAGE Publications.

Ghazel, M. (2021). Bibliometric analysis: A research methodology for mapping the scientific field. *Journal of Scientometric Research*, 10(2), 120–130.

Ghazel, M. (2021). Bibliometric analysis: A research methodology for mapping the scientific field. *Journal of Scientometric Research*, 10(2), 120–130.

Goeliling, R. (2023). *Analisis empiris hubungan green finance dengan profitabilitas perbankan syariah*. Jurnal Akuntabilitas Syariah, 8(2), 60–72.

Hanif, M. (2019). *Keselarasan green banking dengan prinsip ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia.

Hanum, S. (2023). *Strategi bank syariah menuju Net Zero Emission 2060*. Jurnal Keuangan Hijau Islam, 3(1), 22–34.

Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). *Implementasi green financing dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank di Indonesia (2016–2020)*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan.

Johan, R. (2022). *Green finance dalam perspektif maqashid syariah dan SDGs*. El-Iqtishady.

Khaer, M., & Putri, A. N. (2022). *Digitalisasi green banking pada lembaga keuangan syariah*. Jurnal Keuangan Islam, 3(2), 33–45.

Khamilia, N. (2022). *Standarisasi laporan keberlanjutan di bank syariah*. Jurnal Audit Syariah, 5(1), 70–82.

Khodijah, S. (2023). *Efektivitas implementasi green banking terhadap efisiensi operasional bank syariah*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam.

Kontesa, F. (2023). *Urgensi regulasi green banking dalam perbankan syariah*. Jurnal Hukum Keuangan Syariah, 2(1), 30–42.

Loso, R. A., Najmi, N., & Bustomi, M. (2024). *Analisis tren penelitian green banking melalui pendekatan bibliometrik menggunakan VOSviewer*. Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, 6(1), 22–39.

Masukujjaman, M., & Aktar, M. (2013). *Green banking in Bangladesh: A commitment towards the global initiatives*. Journal of Business and Technology, 8(1–2), 17–40.

Milza, M. A. (2021). *Green digital banking dalam perbankan syariah*. Jurnal Ekonomi dan Teknologi Syariah.

Muchyiddin, D. (2020). *Peran digital banking dalam green banking perspektif keuangan syariah*. Jurnal Ekonomi Islam Modern, 4(1), 58–70.

Munandar, R., Rahmi, & Septiani, R. (2024). *Green finance dalam bank syariah di Indonesia: Tinjauan dari laporan keberlanjutan*. International Journal of Islamic Economics, 2(1), 22–33.

Mustika, L. (2023). *Dampak green banking terhadap efisiensi BOPO pada bank syariah*. Jurnal Perbankan Digital Islam, 6(1), 66–75.

Mutaqin, A. (2023). *Green banking dalam pengembangan reputasi bank syariah*. Jurnal Ekonomi dan Inovasi Syariah, 5(2), 44–55.

Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). Green banking practices – A review. *IMR (Indian Management Review)*, 8(2), 32–41.

Ningsih, T. I. (2020). *Analisis pengaruh green banking terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia*. Jurnal Keuangan Syariah, 3(1), 15–27.

Nugroho, L. (2019). *Strategi Bank Mandiri Syariah dalam implementasi green banking dan sustainable finance*. Jurnal Akuntansi & Perbankan Syariah.

Nurmalia, S. (2021). *Green banking dan CAR terhadap pertumbuhan laba*. Jurnal Riset Perbankan Islam.

Putri, A. B., & Wahyu, P. A. (2024). *Formulasi kebijakan pembiayaan green financing: Urgensi penerapan pada Bank Syariah Indonesia dalam perspektif maqashid syariah*. El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah.

Putri, A. N., & Wahyu, P. A. (2024). *Formulasi kebijakan pembiayaan green financing: Urgensi penerapan pada BSI dalam perspektif maqashid syariah*. El-Iqtishady.

Rachman, A. (2021). *Dampak green banking terhadap ROA bank syariah*. Jurnal Ekonomi Islam Terapan, 5(1), 21–33.

Ridwan, M., & Harahap, A. (2024). *Green financing dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan: Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Pembangunan Syariah, 6(1), 45–59.

Salsabila, A. (2022). *Evaluasi implementasi green banking dalam pembiayaan syariah*. Jurnal Keuangan Berkelanjutan Islam.

Selvaraj, S. (2022). *A conceptual study on factors influencing green banking facilities in India*. JCFMBS: Journal of Corporate Finance Management and Banking System.

Selvaraj, S. (2022). *A conceptual study on factors influencing green banking facilities in India*. JCFMBS, 7(2), 118–129.

Umar, R. (2023). *E-banking dan efisiensi biaya operasional bank syariah*. Jurnal Perbankan Syariah Digital.

Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538.

Widyaningrum, N. (2020). *Evaluasi implementasi green banking di BRI Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Nusantara, 5(1), 19–29.

Winarto, A. (2021). *Green banking dan nilai perusahaan pada bank syariah*. Jurnal Keuangan Syariah.

Yutisa, T. C. (2024). *Pembiayaan berparadigma green financing dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan*. Jurnal Ekonomi Hijau dan Syariah, 3(1), 10–20.

Yutisa, T. C. (2024). *Pembiayaan berparadigma green financing dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan*. Jurnal Ekonomi Hijau dan Syariah, 3(1), 10–20.

Zed, M. (2004). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.